



WORK EXPERIENCE

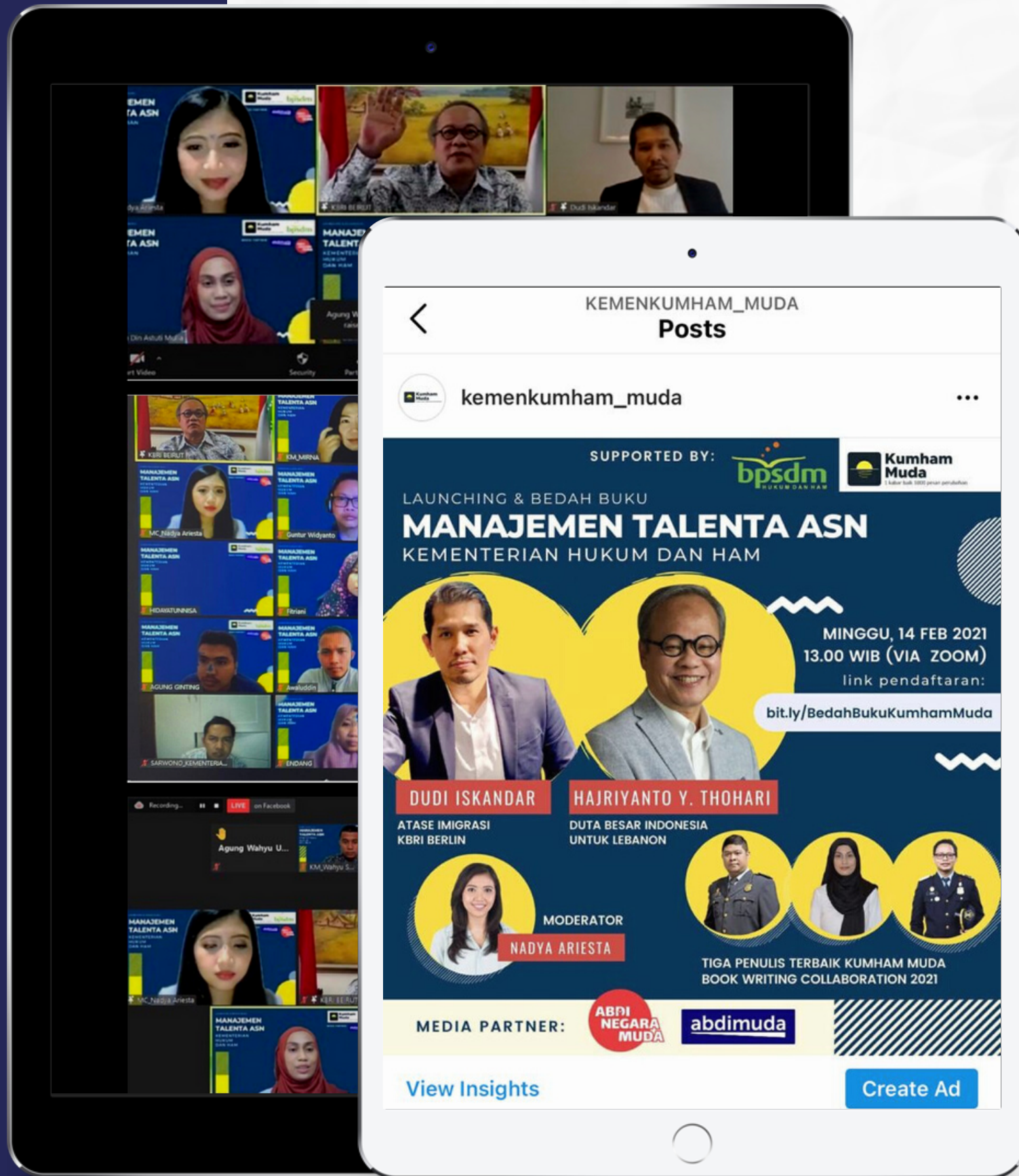
**MC
Moderator
Plenary Speaker
Journalist**

I also have experience to be MC, Webinar Moderator. Besides that, I also often write news like a journalist

Webinar Moderator and MC

Kemenkumham Muda Webinar

In this project, I am responsible as mc and moderator. I am responsible for organizing the event. I am also in charge of organizing discussions between panelists and participants.



Webinar Moderator and MC

Kemenkumham Webinar

In this project, I am responsible as mc and moderator. I am responsible for organizing the event. I am also in charge of organizing discussions between speaker and participants.

KEMENTERIAN HUKUM
DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA

Webinar Pranata Humas
WARKOP #1
Wadah Prahum Koempoel

**“Cara Menyusun
DUPAK Digital”**

Narasumber:
Asriani Sri Wahyuni
Pranata Humas Muda, Subkoordinator
Pengembangan Kompetensi dan Karir Jabatan Fungsional
Bidang Komunikasi Publik KEMKOMINFO

Moderator:
Nadya Ariesta

Kamis, 26 Agustus 2021
13.00 - 15.00 WIB

Live via zoom

Gratis! Daftarkan dirimu segera!
Dapatkan e-certificate

Link Pendaftaran
<https://s.id/DaftarWebinarWarkop1>



Webinar Moderator and MC

KemenkumhamRI Live Instagram

In this project, I am responsible as mc and moderator. I am responsible for organizing the event. I am also in charge of organizing discussions between speaker and participants.



Live Webinar

PR SERIES:
**HOW STAKEHOLDER
RELATIONS CAN BUILD
YOUR REPUTATION**

Wednesday,
10th November 2021
19.00 - 21.00 WIB
Online Via Zoom



Plenary Speaker

Glints Expert Class

I got an offer from Glints to be one of the plenary speakers in the Glint Expert Class to explain about Branding and stakeholder relations. The two things are important in public relations and corporate communication.

Kemenkumham - BPK Gelar Soft Entry Meeting

Jakarta – Dalam rangka pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun 2020, Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) mengadakan acara Soft Entry Meeting bersama Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di Ruang Rapat Soepomo, Gedung Sekretariat Jenderal, Senin (25/01).

PLT Sekretaris Jenderal, Komjen Pol. Andap Budhi Revianto dalam sambutannya mengatakan bahwa Kementerian Hukum dan HAM siap mendukung kelancaran proses pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

"Sejak tahun 2015-2019 Kemenkumham telah mendapatkan predikat opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari BPK. Kami berharap tahun 2020 ini, opini WTP dapat terus dipertahankan oleh Kemenkumham sebagaimana yang telah diraih tahun-tahun sebelumnya." ujar Andap.

Selain itu, sebagai bentuk repons atas terjadinya pandemi Covid-19, Kemenkumham juga telah melakukan berbagai upaya.

"Selama pandemi Covid-19, kami telah melakukan refocusing anggaran dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, kegiatan rapid test drive thru, swab test kepada seluruh ASN dan warga binaan permasyarakatan, dan lain-lain", ujar Andap. Hal-hal tersebut dilakukan agar pelayanan kepada publik tetap terlaksana secara aman, produktif dan nyaman.

Di akhir sambutannya, PLT Sekretaris Jenderal berpesan kepada seluruh jajaran di Kementerian Hukum dan HAM baik di tingkat pusat maupun kantor wilayah agar senantiasa mendukung kelancaran proses pemeriksaan oleh BPK.

"Apabila ada hal-hal yang tidak dipahami dengan baik, segera lakukan komunikasi dengan tim BPK " tutupnya.

Sementara itu Auditor Utama Keuangan Negara I, Novy G. A. Pelenkahu dalam pengarahannya mengatakan bahwa ruang lingkup dari pemeriksaan BPK pada tahun 2020 tidak akan terbatas pada laporan keuangan, realisasi anggaran, catatan atas laporan keuangan, dan laporan operasional selama tahun 2020, tetapi juga meliputi realisasi refocusing kegiatan dan realokasi anggaran serta alokasi tambahan anggaran Kemenkumham dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

Dalam pengarahannya Novy menegaskan pentingnya komunikasi pemeriksaan.

"Komunikasi setiap tahapan pemeriksaan merupakan hal penting. Hal ini harus diperhatikan agar pemeriksaan dapat berjalan dengan baik dan lancar."

Acara ditutup dengan penyerahan SK tim pemeriksa laporan keuangan BPK kepada PLT Sekjen Kemenkumham. (Nadya, Foto: Christo)

Kemenkumham - BPK Gelar Soft Entry Meeting

Biro Humas, Hukum dan Kerjasama, 25 Januari 2021 Dilihat: 536

Suka 0 Share Tweet Share Save



Source : <https://www.kemenkumham.go.id/berita/kemenkumham-bpk-gelar-soft-entry-meeting>

Menkumham: "The Importance of The Man Behind The Gun"

Menkumham: "The Importance of The Man Behind The Gun"

Biro Humas, Hukum dan Kerjasama, 27 Januari 2021 Dilihat: 1196

 Suka 0  Share  Tweet  Share  Save



Jakarta - Sebuah organisasi dengan sistem dan manajemen yang dimilikinya, tidak akan dapat berjalan dengan baik selama sumber daya manusia (SDM) yang ada tidak mempunyai integritas. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham), Yasonna H. Laoly untuk kesekian kalinya kembali menekankan kepada insan pengayoman akan pentingnya nilai-nilai integritas. "Saat ini kita sudah membangun sistem, aplikasi-aplikasi modern, dan manajemen yang baik, tetapi tetap yang paling utama adalah SDM berintegritas yang mengoperasikannya atau the man behind the gun," kata Yasonna saat memberikan pengarahan pada Deklarasi Janji Kinerja dan Pencanangan Zona Integritas (ZI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Tahun 2021.

Yasonna juga menerangkan bahwa pencanangan ZI adalah salah satu upaya untuk menjaga Kemenkumham dari segala bentuk praktik penyimpangan dan korupsi.

"Seseorang tanpa integritas, sistem dan aplikasi modern dalam organisasi tidak dapat berjalan dengan baik," kata Yasonna di Graha Pengayoman, Selasa (26/01/2021).

Pelaksanaan tugas dan fungsi yang heterogen, serta target-target yang cukup besar harus diawasi dengan ketat, karena menyangkut penggunaan anggaran yang bersumber dari rakyat. Pengelolaan anggaran tersebut harus mampu dilaksanakan secara berintegritas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Firlu Bahuri memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja Kemenkumham sepanjang tahun 2020 yang telah berhasil memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) untuk 72 satuan kerja (satker) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) untuk 11 satker. Firlu berharap agar para ASN Kemenkumham dapat terus berkarya dan membangun integritas demi terwujudnya WBK dan WBBM.

"Saya bangga dengan prestasi ini, karena setidaknya-tidaknya sudah mengurangi beban pekerjaan saya untuk melakukan OTT," kata Firlu. "Kami semua Insan KPK melakukan pemberantasan korupsi dengan tiga pendekatan, yaitu strategi pendidikan masyarakat, pencegahan, dan yang terakhir melakukan tindakan penindakan, tentu dengan asas-asas tugas pokok KPK, profesional, akuntabel, transparan, demi kepentingan umum, dan tetap menjunjung tinggi hak asasi manusia," tandasnya.

Selain itu Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB), Tjahjo Kumolo menyampaikan strategi pembangunan ZI unit kerja menuju WBK/WBBM yaitu dengan membangun mindset/culturset dan komitmen; kemudahan, kecepatan, dan transparansi pelayanan; program yang menyentuh masyarakat, monitoring dan evaluasi; serta manajemen media.

"Kami menyampaikan apresiasi kepada Kemenkumham, yang merupakan salah satu instansi pemerintah, yang mempunyai komitmen terhadap pembangunan ZI, bahkan menjadi salah satu role model terbaik di tahun 2020," kata Tjahjo. "Oleh karena itu capaian tersebut menjadi prestasi yang luar biasa," sambungnya.

Dalam acara ini dilaksanakan pula penandatanganan perjanjian kinerja secara digital oleh jajaran pimpinan internal dan eksternal, serta pemberian apresiasi kepada kementerian dan lembaga yang telah memberikan dukungan dan kontribusi nyata bagi pencapaian kinerja Kemenkumham.

Hadir pula dalam kegiatan ini Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan, Mahfud MD; Wakil Menteri Hukum dan HAM, Edward Omar Sharief Hiariej; Ketua Fraksi PDI-P, Utut Adianto; Wakil Ketua Ombudsman RI, Lely Pelitasari Soebekty; Wakil Kepala Badan Intelijen Negara (Waka BIN), Teddy Lhaksana; Direktur Jenderal Protokol dan Konsuler Kementerian Luar Negeri, Andy Rachmianto; Asisten Kapolri Bidang SDM, Eko Indra Heri; Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan RI, Setia Untung Arimuladi; dan Kepala Badan Intelijen Strategis TNI, Joni Supriyanto. (Nadya, Tedy, foto: Dudi)

Source :

<https://www.kemenkumham.go.id/berita/menkumham-the-importance-of-the-man-behind-the-gun>

CONTACT INFORMATION

Email: nadyaariesta28@gmail.com

Mobile Phone: (+62) 81282066320

LinkedIn : [nadyariestakd](#)

Instagram : [nadyaariestakd](#)